

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan masalah yang dihadapi di hampir seluruh Negara di dunia. Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai masalah persampahan dikarenakan jumlah penduduk di Indonesia menempati urutan ke-4 terbanyak di dunia. Sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan segala aktivitasnya jumlah sampah yang dihasilkan terus bertambah dari waktu ke waktu dan jenisnya semakin beragam sehingga manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari sampah.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) inilah sarana fisik berakhirnya suatu proses untuk menyimpan dan memusnahkan sampah dengan cara tertentu sehingga dampak negatif yang ditimbulkan kepada lingkungan dapat dihilangkan atau dikurangi. Terlebih dengan terus meningkatnya volume kegiatan penduduk perkotaan, lahan TPA sampah juga semakin terbatas. Umumnya masalah TPA sampah yang utama diantaranya produksi sampah yang terus meningkat, keterbatasan lahan TPA dan teknologi proses yang tidak efisien dan tidak ramah lingkungan. Kondisi ini makin memburuk manakala pengelolaan sampah di masing-masing daerah masih kurang efektif, efisien dan berwawasan lingkungan serta tidak terkoordinasi dengan baik. Keberadaan sampah juga dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat karena sampah merupakan sarana dan sumber penularan penyakit. Sampah merupakan tempat yang ideal untuk sarang dan tempat berkembangbiaknya berbagai vektor penularan penyakit. Lalat merupakan salah satu vektor penular penyakit khususnya penyakit saluran

pencernaan dalam hal ini adalah diare karena lalat mempunyai kebiasaan hidup di tempat kotor dan tertarik bau busuk seperti sampah basah.

Fenomena persampahan ini terjadi di TPA Cikundul, Kota Sukabumi yang terancam over load (meluber). Lahan TPA seluas 10,7 hektare, kini telah dipenuhi ratusan ribu ton sampah. Sehingga sangat dikhawatirkan bila tidak secepatnya ditangani serius oleh Pemerintah Kota Sukabumi, TPA Cikundul akan berdampak pada lingkungan fisik maupun lingkungan sosial bagi masyarakat sekitar. Dampaknya dirasakan dalam proses pengangkutan dari Tempat Pembuangan Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang mengalami peningkatan.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Cikundul yang berlokasi di Kelurahan Situ Mekar, Kecamatan Lembursitu merupakan TPA satu-satunya yang berada di Kota Sukabumi. TPA Cikundul ini didirikan pada tahun 1994 oleh Pemerintah Kota Sukabumi dan masih aktif hingga sekarang dengan luas lahan $\pm 10,7$ Ha dengan perkiraan usia pakai sekitar 28 tahun yaitu sampai sekitar tahun 2022 di bawah pengelolaan Dinas Pengelolaan, Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman (DP4) Kota Sukabumi yang berada sekitar 6 km dari pusat kota. Sampah yang masuk ke TPA Cikundul berasal dari 7 kecamatan yang berada di Kota Sukabumi yaitu Kecamatan Baros, Kecamatan Citamiang, Kecamatan Warudoyong, Kecamatan Gunung Puyuh, Kecamatan Cikole, Kecamatan Lembursitu dan Kecamatan Cibeurem.

Menurut Dinas Pengelolaan, Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman (DP4) Kota Sukabumi (2012), Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) pertahun mencapai angka 2,47%, volume sampah berdasar standar SNI 19 – 3964 – 1994 :

untuk kota besar dan sedang 2 liter/orang/hari dengan densitas sampah adalah 200 kg/m³ memperkirakan sampah penduduk Kota Sukabumi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Di bawah ini merupakan Tabel 1.1 tentang data dan perkiraan sampah penduduk Kota Sukabumi.

Tabel 1.1
Data dan Perkiraan Sampah Penduduk Kota Sukabumi

Tahun	Jumlah Penduduk	Volume Sampah (m ³ /hari)	Berat Sampah (ton/hari)
2006	276.436	552.872	110.5744
2007	278.654	557.308	111.4616
2008	281.125	562.25	112.45
2009	287.856	575.712	115.1424
2010	291.569	583.138	116.6276
2011	295.302	590.604	118.1208
2012	298.957	597.914	119.5828
2013	302.591	605.182	121.0364
2014	306.157	612.314	122.4628
2015	309.692	619.384	123.8768

Sumber: Dikutip dari DP4 Kota Sukabumi, 2012.

Menurut Dinas Pengelolaan, Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman (DP4) Kota Sukabumi (2012), sampah yang dihasilkan Kota Sukabumi berasal dari aktivitas pemukiman, sampah pasar, sampah pertokoan, sampah fasilitas umum dan sampah industri. Sampah ini sebelum dibuang ketempat pembuangan akhir biasanya ditampung pada tempat pembuangan sementara yang berbentuk bak-bak sampah atau menggunakan kontainer sampah yang dapat langsung dibawa oleh truk sampah. Kemudian oleh Dinas Pengelolaan, Persampahan, Pertamanan dan Pemakaman (DP4) Kota Sukabumi, sampah disetiap penampungan sementara diangkut ke pembuangan akhir di TPA sampah Cikundul.

TPA Cikundul ini pun sering mendapatkan keluhan dari warga sekitar seperti polusi bau sampah yang sangat menyengat dari TPA Cikundul, cara pengangkutan sampah dengan truk pengangkut sampah yang digunakan untuk

mengangkut sampah dari tiap kecamatan di Kota Sukabumi dengan membawa muatan sampah yang berlebihan sehingga sering jatuh mengotori jalan dan membuat kerusakan jalan, terlebih lagi TPA Cikundul ini adalah akses jalan utama menuju pariwisata pemandian air panas yang berada di Kota Sukabumi. Belum terhitung ancaman bahaya yang tidak kasat mata, seperti kemungkinan ledakan gas/kebakaran akibat proses pengolahan yang tidak memadai. Sampah juga berpotensi menimbulkan konflik sosial dengan masyarakat yang ada di sekitarnya akibat penguasaan lahan oleh kelompok orang yang hidup dari pemulungan. Sumber masalah yang lebih besar adalah air *lindi* sehubungan dengan pengolahan yang tidak memadai yang bila masuk ke badan air yang dikonsumsi oleh masyarakat bisa menimbulkan penyakit parah dan kematian. Bahaya *lindi* inilah yang perlu dicegah agar tidak sampai menimbulkan gangguan kesehatan yang bermacam-macam.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini lebih ditekankan kepada hal-hal yang menyangkut:

1. Bagaimana dampak TPA sampah Cikundul terhadap kondisi lingkungan fisik sekitar?
2. Bagaimana dampak TPA sampah Cikundul terhadap kondisi lingkungan sosial ekonomi penduduk sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan

yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dampak yang dihasilkan dari TPA Cikundul terhadap kondisi lingkungan fisik sekitar.
2. Menganalisis dampak yang dihasilkan dari TPA Cikundul terhadap kondisi lingkungan sosial ekonomi penduduk sekitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Penulis dapat mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan oleh Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah terhadap kondisi lingkungan sekitar.
2. Memberikan informasi kepada Pemerintah Kota Sukabumi dan masyarakat sekitar TPA mengenai dampak yang dihasilkan oleh Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah terhadap kondisi lingkungan sekitar.
3. Sebagai bahan referensi dalam pembelajaran dan penelitian terkait berikutnya.